

Analisis Keselamatan Berjalan Lintas di Lingkungan Kampus Undip

Abstrak

Kendaraan pribadi telah menjadi moda transportasi utama bagi sebagian besar penduduk di Indonesia dalam melakukan berbagai aktivitas. Ketergantungan penduduk Indonesia terhadap penggunaan kendaraan pribadi sangat tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Besarnya penggunaan kendaraan pribadi mendorong terciptanya arus lalu lintas yang tinggi, sehingga menuntut tiap pengguna jalan untuk mengutamakan keselamatan berlalu lintas. Hal ini berlaku juga dalam lingkungan kampus.

Kampus sebagai suatu institusi pendidikan tinggi dengan beragam aktivitas, memegang peranan penting dalam memberikan contoh nyata bagi upaya mewujudkan transportasi yang mengutamakan keselamatan berlalu lintas. Universitas Diponegoro menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi yang tengah gencar menyuarkan "Green Campus". Beragam prestasi telah diraih Undip, namun upaya untuk mewujudkan kampus hijau saat ini masih belum didukung dengan bidang transportasi yang baik. Hampir seluruh warga kampus Undip menggantungkan kebutuhan transportasinya pada kendaraan pribadi. Tingginya pergerakan kendaraan pribadi di lingkungan kampus Undip menuntut setiap pengguna jalan mengutamakan keselamatan berlalu lintas. Secara umum keselamatan berlalu lintas dipengaruhi oleh 3 faktor, yakni faktor pengguna jalan, kendaraan dan prasarana jalan (Camacho-Torregrosa, et al., 2013).

Fakta yang ada saat ini menunjukkan kondisi transportasi Undip belum mencerminkan keselamatan berlalu lintas. Banyaknya on street parking yang mengganggu arus lalu lintas, banyaknya persimpangan rawan konflik dan kecelakaan, rendahnya kesadaran memakai helm pada pengendara motor, perilaku melanggar aturan lalu lintas, hingga rendahnya budaya bersepeda dan berjalan kaki merupakan masalah transportasi Undip yang dapat mengganggu keselamatan berlalu lintas. Akibat yang ditimbulkan adalah menurunnya keselamatan berlalu lintas di lingkungan kampus Undip. Dari masalah tersebut muncul suatu pertanyaan: Bagaimana kondisi keselamatan berlalu lintas di lingkungan Kampus Undip?. Ditawarkan sebuah penelitian yang bertujuan menganalisis keselamatan berlalu lintas di lingkungan Kampus Undip berdasarkan komponen perilaku berkendara dan kondisi prasarana jalan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana variabel penelitian ditentukan dari teori dan literatur yang sesuai. Analisis dilakukan terhadap 2 komponen keselamatan berlalu lintas, yakni perilaku berkendara warga kampus dan kondisi prasarana jalan. Kedua komponen dianggap memiliki kaitan yang erat dengan aspek keruangan dan bidang studi perencanaan wilayah dan kota. Warga terdiri dari mahasiswa, dosen dan staf dengan jumlah sampel sebanyak 270. Teknik sampel menggunakan stratified random sampling. Sementara itu, overlay peta digunakan untuk menganalisis kondisi prasarana jalan di Kampus Undip dalam mendukung keselamatan secara spasial. Overlay aritmatika dipilih sebagai teknik analisis menggunakan alat bantu software ArcGIS.

Hasil analisis overlay, diidentifikasi beberapa ruas jalan di Undip yang beresiko besar terhadap kecelakaan dan gangguan keselamatan berlalu lintas. Beberapa persimpangan jalan di Undip juga masih kurang mendukung keselamatan. Sementara itu, hasil identifikasi karakteristik perilaku berkendara warga kampus menunjukkan mahasiswa merupakan kelompok yang paling banyak melanggar aturan lalu lintas dibanding dosen dan staf. Terdapat ketidaksesuaian antara pemahaman keselamatan dengan perilaku berkendara sehari-hari pada kelompok mahasiswa. Sebesar 83 persen warga kampus menggunakan kendaraan pribadi, dimana dosen merupakan kelompok terbesar pengguna kendaraan pribadi. Hasil lain menunjukkan budaya bersepeda dan berjalan kaki di Undip masih rendah. Hasil yang lain justru menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna kendaraan pribadi di Undip memilih angkutan umum sebagai moda transportasi yang lebih mengutamakan keselamatan berlalu lintas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kondisi transportasi di Kampus Undip dalam mendukung keselamatan berlalu lintas, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi terwujudnya Undip sebagai Green Campus dengan transportasi yang mengutamakan keselamatan.

Kata kunci: Keselamatan berlalu lintas; kondisi prasarana jalan; perilaku berkendara